

## **Pengaruh kecerdasan emosi, dukungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar**

**Cut Khairunnisa<sup>1✉</sup>, Kusuma Chandra Kirana<sup>2</sup>, Epsilandri Septyarini<sup>3</sup>**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosi, dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan data primer, data diperoleh dengan memakai kuesioner sebagai instrumen penelitian yang kemudian disebarakan kepada 86 responden. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Matematika angkatan 2018 Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa yang berjumlah 86 orang siswa, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Apabila populasi yang diambil kurang dari 100 maka semua populasi dapat dijadikan sampel agar mempermudah penelitian, Sedangkan Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier beranda, uji hipotesis, uji parsial, uji simultan, uji koefisien determinasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kecerdasan emosi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar, dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.

**Kata kunci:** Kecerdasan emosi; dukungan keluarga; motivasi belajar; prestasi belajar

### ***The effect of emotional intelligence, family support, and learning motivation on learning achievement***

#### **Abstract**

*This study was conducted to determine how the influence of emotional intelligence, family support and learning motivation on learning achievement. In this study, the type of data used is primary data, the data obtained by using a questionnaire as a research instrument which was then distributed to 86 respondents. The population and sample in this study were all Mathematics students batch 2018 at Sarjanawiyata Taman Siswa University, totaling 86 students, and the sampling technique used in this study was saturated sampling. The saturated sampling method is a sampling technique when all members of the population are used as samples. If the population taken is less than 100 then all populations can be sampled to facilitate research, while the analytical tests used in this study are validity test, reliability test, descriptive analysis, classical assumption test, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, regression analysis linear branding, hypothesis testing, partial test, simultaneous test, coefficient of determination test. This type of research is quantitative. The results obtained from this study are emotional intelligence has a negative effect on learning achievement, family support has a positive influence on learning achievement, learning motivation has a positive influence on learning achievement.*

**Key words:** *Emotional intelligence; family support; motivation to learn; learning achievement*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya sebagaimana tertuang dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia seutuhnya, yaitu meliputi berbagai aspek tidak hanya intelektual tetapi juga emosional. aspek dimana peserta didik dapat mengubah kehidupannya ke kualitas fisik, mental, emosional dan spiritual yang lebih baik dan yang nantinya dapat dilihat sebagai keberhasilan dalam proses pendidikan, yaitu tercapainya perubahan perilaku pada peserta didik. Hal ini jelas tidak bisa hanya mengandalkan intelektual saja, seperti yang dikatakan oleh Daniel Goleman” para ahli psikologi sepakat bahwa IQ hanya menyumbang sekitar 20 % faktor-faktor yang menentukan suatu keberhasilan, 80 % sisanya berasal dari faktor lain termasuk apa yang saya namakan dengan Kecerdasan Emosional” (Syaparuddin & Elihami, 2017).

Kecerdasan emosional merupakan wacana baru dalam bidang psikologi yang setelah bertahun-tahun diyakini banyak orang merupakan faktor penentu keberhasilan dalam hidup seseorang. Berdasarkan penelitian di bidang psikologi, kemampuan yang dimiliki seseorang tidak hanya diukur berdasarkan kecerdasan logika dan linguistik, tetapi juga kecerdasan lain yang dapat membuka pikiran banyak orang, untuk memberikan pelayanan yang baik, berkenaan dengan faktor keberhasilan dalam hidup seperti kompetensi dan kecerdasan emosional. Maka salah satu prestasi dalam pekerjaan yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional diutamakan.

Kecerdasan emosional adalah keadaan pikiran dan hati yang memungkinkan Anda untuk tetap tenang dalam menghadapi masalah apapun, tidak bertindak enteng, dan langsung marah pada karyawan. Menyesuaikan diri dengan kecerdasan emosional sangat penting, seperti mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, persepsi diri, dan membangun motivasi di lingkungan kerja. Jika para manajer saling memahami, bersimpati dan menerima satu sama lain, maka akan mendorong kepemimpinan menjadi antusias, disiplin dan siap bekerja.

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki siswa yang perlu mencapai hasil akademik yang lebih baik di universitas karena kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. (Sarnoto & Romli, 2019).

Adanya pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar dibuktikan oleh peneliti sebelumnya yang menjelaskan bahwa variabel kecerdasan emosi terbukti secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar (Sarnoto & Romli, 2019) Namun demikian penelitian yang dilakukan Goleman (2004) dalam (Vadia et al., 2020) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan hasil penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

Selain kecerdasan emosional, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu dukungan keluarga sangat dibutuhkan siswa untuk meningkatkan prestasi atau prestasi akademiknya karena keluarga merupakan faktor yang penting bagi individu. Dukungan keluarga untuk seorang siswa termasuk pengasuhan dan dukungan. Dukungan keluarga diberikan untuk menyalakan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan keluarga, siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya di sekolah. Misalnya dukungan keluarga terhadap siswa adalah menjaga sekolahnya, menasehati jika siswa tidak mengikuti aturan sekolah, menyediakan fasilitas untuk kebutuhan sekolah, memperhatikan proses belajar, peduli terhadap lingkungan teman dan sebagainya (Rambe, 2019).

Adanya pengaruh komitmen dukungan keluarga terhadap prestasi belajar terbukti secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar (Hidayat & Sunarsi, 2020). Namun demikian penelitian yang dilakukan (Muwardi & Muhson, 2020) menjelaskan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan hasil penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi dan pembelajaran yang merupakan dua kata yang saling berkaitan yang saling mempengaruhi dalam hal perubahan perilaku seseorang yang relatif permanen sebagai hasil latihan atau penguatan (enhance) untuk mencapai suatu prestasi tujuan tertentu. Suatu cita-cita yang diklaim siswa tidak akan pernah tercapai jika kegiatan belajar tidak dibarengi dengan motivasi belajar yang kuat. Dalam kegiatan belajar, keberadaan motivasi merupakan motivasi utama yang dianggap sebagai motivasi dalam diri siswa

karena dapat mengawasi tindakan belajar, menjamin kelangsungan tindakan belajar dan memberikan jalan bagi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sarnoto & Romli, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar terhadap prestasi belajar dibuktikan oleh peneliti sebelumnya yang menjelaskan bahwa variabel motivasi belajar terbukti secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar (Giawa et al., 2020). Namun demikian penelitian yang dilakukan (Ana, 2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan hasil penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya untuk memaksimalkan kemampuan anak untuk mencapai keunggulan dalam bidang sikap intelektual dan moral. Upaya mengoptimalkan kemampuan anak dapat dilihat dari hasil akademiknya. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah dukungan orang tua dalam proses pembelajaran (Melisa & Putra, 2021). Salah satu dukungan yang bisa dilakukan oleh orang tua adalah memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk belajar lebih baik untuk tercapainya prestasi yang diinginkan.

Dukungan keluarga merupakan bentuk sikap dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan emosional, dan pemberian dukungan. dan tindakan, anggota keluarga percaya bahwa anggota keluarga mendukung mereka akan selalu siap membantu dan mendukung bila diperlukan, lingkungan rumah setiap individu atau siswa membutuhkan dukungan orang tua untuk mencapai hasil akademik, karena perhatian dan dukungan keluarga akan menentukan identitas seorang siswa. dapat mencapai hasil akademik yang tinggi. Dukungan keluarga diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat-nasehat dan sebagainya. Selain itu perasaan empati dan penerimaan merupakan bentuk perilaku yang diberikan oleh keluarga akan semakin membantu untuk mewujudkan semangat siswa dalam proses belajar. Jadi dengan adanya dukungan keluarga akan memberikan dampak yang Positif terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam pengajaran Matematika, upaya untuk melatih sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing adalah mutlak. Matematika yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi di era globalisasi. Dengan pemahaman matematika yang kuat, masalah kompleks dapat disederhanakan menjadi masalah yang lebih sederhana. Memang, belajar matematika berarti melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, sistematis, logis dan umum. Hanya saja ironisnya hingga saat ini masih banyak siswa yang kurang tertarik pada Matematika. Sebagian siswa masih mencitrakan pelajaran Matematika sebagai mata pelajaran yang sukar dan ditakuti. Sebagian siswa umumnya kurang tertarik untuk mempelajari Matematika. Kondisi ini menyebabkan hasil belajar Matematika siswa dari tahun ke tahun belum memperlihatkan hasil yang memuaskan.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika antara lain: minat belajar, kesehatan, kemampuan awal, kemampuan belajar mandiri, perhatian, kecerdasan emosional, dukungan dari siswa, dukungan keluarga, motivasi belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi: suasana kelas, kompetensi dosen, waktu belajar, penggunaan metode pembelajaran, penyelenggaraan ujian formal, dll. Setidaknya ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Matematika, yaitu: kebiasaan siswa membuat tes deskriptif dan kecerdasan emosional siswa.

Kecerdasan emosional siswa merupakan faktor yang sama pentingnya dalam meningkatkan kualitas hasil belajar matematika siswa. Kecerdasan emosional (emotional quotient) erat kaitannya dengan dimensi psikologis seperti: perhatian, minat, fokus, sikap, motivasi, dan keadaan psikologis lainnya yang perlu dikenali dan dikelola dengan baik. Upaya untuk mengidentifikasi dan mengelola dimensi psikologis siswa yang terkait dengan kecerdasan emosional harus dibimbing dan didorong oleh dosen.

Kecerdasan emosional mempunyai indikator taraf kemampuan anak didik untuk mengenali & mengelola dimensi-dimensi emosionalnya. Siswa yang mempunyai Kecerdasan Emosional Tinggi, maka dia akan sanggup mengenali & mengelola dimensi-dimensi emosionalnya dengan baik. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik cenderung tabah menghadapi aneka macam

rintangan, tekun pada belajar, pantang menyerah, mempunyai semangat tinggi, & niat belajar yang kuat agar dapat meraih prestasi pada pelajaran yang diminati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif – Kecerdasan Emosi

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
KE1	44.00	51.16	34.00	39.53	8.00	9.30	0.00	0.00	0.00	0.00	4.42
KE2	41.00	47.67	42.00	48.84	3.00	3.49	0.00	0.00	0.00	0.00	4.44
KE3	37.00	43.02	36.00	41.86	12.00	13.95	0.00	0.00	1.00	1.16	4.26
KE4	35.00	40.70	38.00	44.19	13.00	15.12	0.00	0.00	0.00	0.00	4.26
KE5	33.00	38.37	44.00	51.16	9.00	10.47	0.00	0.00	0.00	0.00	4.28
KE6	39.00	45.35	34.00	39.53	13.00	15.12	0.00	0.00	0.00	0.00	4.30
KE7	39.00	45.35	40.00	46.51	7.00	8.14	0.00	0.00	0.00	0.00	4.37
Mean											4.33

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata jawaban responden per item yang paling tinggi adalah item KE2 yaitu (4.44) sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa matematika UST dapat mengendalikan kecerdasan emosi mereka dengan baik. Sedangkan jawaban rata-rata responden per item yang paling rendah adalah KE3 dan KE4 yaitu (4.26) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kurangnya percaya diri dan harus melibatkan orang lain untuk membantu dalam membuat keputusan yang akan di ambil. Total nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Kecerdasan Emosi adalah 4.33 dan termasuk pada kategori sangat baik.

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif-Dukungan Keluarga

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
DK1	48.00	55.81	37.00	43.02	1.00	1.16	0.00	0.00	0.00	0.00	4.55
DK2	29.00	33.72	44.00	51.16	13.00	15.12	0.00	0.00	0.00	0.00	4.19
DK3	32.00	37.21	44.00	51.16	10.00	11.63	0.00	0.00	0.00	0.00	4.26
DK4	33.00	38.37	40.00	46.51	13.00	15.12	0.00	0.00	0.00	0.00	4.23
DK5	33.00	38.37	33.00	38.37	20.00	23.26	0.00	0.00	0.00	0.00	4.15
DK6	31.00	36.05	43.00	50.00	12.00	13.95	0.00	0.00	0.00	0.00	4.22
DK7	37.00	43.02	41.00	47.67	8.00	9.30	0.00	0.00	0.00	0.00	4.34
Mean											4.277

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata jawaban responden per item yang paling tinggi adalah item DK1 yaitu (4.55) sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa matematika UST Mendapatkan dukungan keluarga yang baik sehingga mereka dibiayai sampai keperguruan tinggi untuk menempuh pendidikan dan mendapat suport yang tinggi dari keluarga untuk pendidikan mereka. Sedangkan jawaban rata-rata responden per item yang paling rendah adalah DK5 yaitu (4.15) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kurangnya komunikasi dan kedekatan antara anak dan orang tua sehingga kurangnya kesopanan yang di ajarkan oleh orang tua. Total nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Dukungan Keluarga adalah 4.277 dan termasuk pada kategori sangat baik.

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif-Motivasi Belajar

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
MB1	52.00	60.47	28.00	32.56	6.00	6.98	0.00	0.00	0.00	0.00	4.53
MB2	44.00	51.16	33.00	38.37	9.00	10.47	0.00	0.00	0.00	0.00	4.41
MB3	38.00	44.19	33.00	38.37	15.00	17.44	0.00	0.00	0.00	0.00	4.27
MB4	29.00	33.72	42.00	48.84	15.00	17.44	0.00	0.00	0.00	0.00	4.16
MB5	23.00	26.74	47.00	54.65	16.00	18.60	0.00	0.00	0.00	0.00	4.08
MB6	35.00	40.70	37.00	43.02	14.00	16.28	0.00	0.00	0.00	0.00	4.24

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
MB7	32.00	37.21	41.00	47.67	13.00	15.12	0.00	0.00	0.00	0.00	4.22
Mean											4.277

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata jawaban responden per item yang paling tinggi adalah item MB1 yaitu (4.53) sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa matematika UST selalu membuat target dalam proses ngajar mengajar mereka agar ilmu yang di dapatkan menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk bidang yang menjadi keahlian mereka. Sedangkan jawaban rata-rata responden per item yang paling rendah adalah MB5 yaitu (4.08) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kurangnya kesiapan mahasiswa untuk belajar sendiri dirumah tanpa bantuan dosen yang secara langsung menerangkan mata kuliah secara offline. Total nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Motivasi Belajar adalah 4.277 dan termasuk pada kategori sangat baik.

**Tabel 4.**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif-Prestasi Belajar

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
PB1	41.00	47.67	38.00	44.19	7.00	8.14	0.00	0.00	0.00	0.00	4.40
PB2	35.00	40.70	38.00	44.19	13.00	15.12	0.00	0.00	0.00	0.00	4.26
PB3	41.00	47.67	34.00	39.53	11.00	12.79	0.00	0.00	0.00	0.00	4.35
PB4	24.00	27.91	47.00	54.65	15.00	17.44	0.00	0.00	0.00	0.00	4.10
PB5	33.00	38.37	37.00	43.02	16.00	18.60	0.00	0.00	0.00	0.00	4.20
PB6	33.00	38.37	44.00	51.16	9.00	10.47	0.00	0.00	0.00	0.00	4.28
PB7	26.00	30.23	48.00	55.81	12.00	13.95	0.00	0.00	0.00	0.00	4.16
Mean											4.25

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata jawaban responden per item yang paling tinggi adalah item PB1 yaitu (4.40) sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa matematika UST Tidak semuanya bisa dengan pelajaran hitung menghitung walaupun jurusan yang mereka ambil menjurus ke hitung menghitung, tapi setidaknya mereka mau belajar untuk itu. Sedangkan jawaban rata-rata responden per item yang paling rendah adalah PB4 yaitu (4.10) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kurangnya ketanggapan mahasiswa dalam pelajaran yang di terangkan oleh dosen sehingga sulit untuk memahaminya dan menjelaskannya kembali. Total nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Prestasi Belajar adalah 4.25 dan termasuk pada kategori sangat baik.

### Uji Normalitas

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49105624
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.055
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.853
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa skor Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,461 > 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.554	2.334		3.665	.000		

X1	.067	.102	.074	.653	.515	.449	2.227
X2	.258	.095	.281	2.731	.008	.541	1.848
X3	.382	.097	.456	3.928	.000	.424	2.357

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa skor tolerance masing-masing variabel  $> 0,1$  dan skor VIF semua variabel  $< 10$ . Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.**  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.343	1.551		.866	.389
X1	.091	.068	.216	1.343	.183
X2	.030	.063	.069	.470	.640
X3	-.131	.065	-.334	-2.023	.462

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa skor sig. semua variabel  $> 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini

#### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa skor t hitung X1 sebesar  $0,653 < t$  table 1,989; t hitung variable X2 sebesar  $2,731 > t$  table 1,989; dan t hitung X3 sebesar  $3,928 > t$  table 1,989. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Tidak berpengaruh antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar;

Terdapat pengaruh positif signifikan antara dukungan keluarga terhadap prestasi belajar; dan

Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

#### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8.**  
Hasil uji F  
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression Residual	213.396	3	71.132	30.865	.000
Total	188.976	82	2.305		
	402.372	85			

Berdasarkan hasil pengujian diketahui skor F table dari df 3;82 sebesar 2,72. Sedangkan skor F hitung sebesar  $30,865 > F$  table 2,72 dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

#### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9.**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728	.530	.513	1.518

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa skor R square sebesar 0,530 atau dapat diartikan bahwa variable kecerdasan emosional, dukungan keluarga dan motivasi belajar berhasil mempengaruhi terhadap prestasi belajar sebesar 53% sedangkan sisanya (47%) dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian ini.

#### Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil regresi dengan

nilai sig  $0.515 > 0.05$  dengan nilai t hitung sebesar 0,653 dimana hasil tersebut lebih kecil dari t tabel 1,989 terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### **Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian ini analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Dukungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil regresi dengan nilai sig  $0.008 > 0.05$  dengan nilai t hitung sebesar 2.731 dimana hasil tersebut lebih besar dari t tabel 1,989 terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

#### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian ini analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil regresi dengan nilai sig  $0.000 < 0.05$  dengan nilai t hitung sebesar 3.928 dimana hasil tersebut lebih besar dari t tabel 1,989 terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, yaitu tentang pengaruh kecerdasan emosi, dukungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang dilakukan pada 86 reponden mahasiswa UST prodi Matematika, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Uji pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 0,653. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu 1,989 dengan sig. Sebesar  $0,515 > 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis 1 yang menyatakan kecerdasan emosi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Uji pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 2,731. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu 1,989 dengan sig. Sebesar  $0,008 > 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis 2 yang menyatakan dukungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Uji pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 3.928. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu 1,989 dengan sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis 3 yang menyatakan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ana, R. F. R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kendalrejo 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 87–98. <https://jipied.org/index.php/JSP/article/view/18>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto. (2012). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Ud. Cjdw Meteseh Kota Semarang. *Riset Manajemen*, 82–94.
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020a). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90.
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020b). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/56152>

- Attika Robbi, A., Gusnardi, G., & Sumarno, S. (2020). Analysis of the Effect of Learning Motivation on Learning Achievement. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.31258/jes.4.1.p.106-115>
- Benu, T. I. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 224. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32829>
- Cahyani, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Politico*, 6(1).
- Ekaso, D. D., Allan, M. M., Pattison, D. R. M., Trouw, R. A. J., Muluneh, A. A., Kidane, T., Rowland, J., Bachtadse, V., Zealand, N., Evans, D., Ebinger, C. J., Yemane, T., Harding, D. J., Tesfaye, S., Kelley, S., Rex, D. C., Mogessie, A., Krenn, K., Schaflechner, J., ... Gessesse, B. Y. A. (2003). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Precambrian Research*, 123(1), 1689–1699.
- Fitri, Y. (2020). The Effect of Learning Motivation and Visual Aids on Student Learning Achievement. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7(1), 1.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Giawa, M., Mahulae, S., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 067245 MEDAN Pendahuluan. *Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327–332.
- Halawa, F. A., & Fensi, F. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2). <https://doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2327>
- Handayani, D., Septhiani, S., Matematika, P., & Pgri, U. I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Aspek Kesadaran Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1352–1358.
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 112–117.
- Heryenzus, H., & Laia, R. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Karyawan Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Bank Negara Indonesia Cabang Batam. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 6(2), 12–21. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v6i2.674>
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Proaksi*, 1, 1–12.
- Ibrahim, D. I., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahim, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 265–278.
- Khasanah, N. L., & Mukmin, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *EL-Ghiroh*, 18(2), 209–233. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.234>
- Korry, D. I. (2017). Pengaruh Status Kerja Ibu Rumah Tangga Terhadap Coping Stress. *Repository Unika Sogijapranata*, 36–44.



- Kurnia, H., & Wahono, J. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Sma Negeri 5 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 12(1), 82–97. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.431>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Melisa, P. V., & Putra, E. D. (2021). Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 339. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39317>
- Mulyadi, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jpak.v4i2.15418>
- Muwardi, E. S., & Muhson, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Anti Korupsi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 16(1), 16–23. <https://doi.org/10.21831/jep.v16i1.23572>
- Nahar, S., Nasution, W. N., & Azhari, D. T. M. A. (2020). DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 16 MEDAN Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara Mahasiswa Pascasarjana UIN Sumatera Utara A . *PENDAHULUAN Pendidikan dipercaya sebagai al.*
- Nugrahadi, E. W., & Rizki, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6), 1–18.
- Pertiwi. (2021). *E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Priatna, A. M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP di Kota Bekasi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(58), 93–100. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/7299>
- Purnama, I. M. (2016). 234809-Pengaruh-Kecerdasan-Emosional-Dan-Minat-C598335a. 6(3), 233–245.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Rambe, N. M. (2019). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. 3, 930–934.
- Risandy, A. (2018). Pengaruh kepercayaan dan dukungan keluarga terhadap kebahagiaan pernikahan pada mahasiswa yang menikah muda. *Repository.Uinjkt.Ac.Id.*
- Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel

- Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Situmorang, B. J., Kirana, K. C., & Kurniawan, I. S. (2021). Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(2), 105–115.
- Sobirin, & Umar Ahmad Muhammadin, Ayatullah Fath, A. (2020). SISWA KELAS IV SD NEGERI JATIMALANG KECAMATAN ARJOSARI PENDAHULUAN Pendidikan merupakan usaha memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai cita-citanya di masa yang akan datang . Setiap orang wajib memperoleh pendid. 1–8.
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1–19.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2017). Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri dalam Proses Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–19.
- Vadia, P., Riandini, A., Sudatha, I. G. W., & Parmiti, D. P. (2020). Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 468–478.
- Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2012). Pengaruh Percaya Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 83–110.
- Wulansari, I. I. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 2507(February), 1–9.
- Yusri, N. A., Kibtiyah, M., & Hamim, T. (2020). Emotional Intelligence with Learning Achievements Reviewed from Islamic Education. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 1(2), 112–125. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v1i2.9672>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zafirah, N., Tumanggor, R. O., & Tasdin, W. (2021). Family Support and Learning Achievement in Junior High School Students During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 258–262. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.041>